

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam tesis ini yang berjudul “Penerapan Metode *Reading Aloud* dan *Imlā’* dalam peningkatan Kualitas Pembelajaran Al-Quran Hadis (studi pada SMP Islam Salsabila Kosambi Tangerang)” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode *Reading Aloud* dan *Imlā’* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran Hadis di SMP Islam Salsabilah Tangerang

Penulis dapat menyimpulkan Pada dasarnya di SMP Islam Salsabilah Kosambi Tangerang ada cara yang dapat dilakukan dalam pengajaran *Reading Aloud* dan *Imlā’* di kelas. Yakni dengan cara membaca secara nyaring serta berulang-ulang sampai peserta didik dapat mengingat bacaan yang diucapkan, kemudian mengimla’kannya. Ada dua cara yang dapat dilakukan dalam pengajaran imla’ yakni dengan cara menulis

materi pelajaran itu di papan tulis dan peserta didik mencatat atau menuliskannya di buku tulis. Kemudian *imlā'* dengan cara, guru hanya membacakan materi pelajaran itu, kemudian peserta didik menuliskannya di buku tulis mereka masing-masing.

2. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *Reading Aloud* dan *Imlā'* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran dan Hadis di SMP Islam Salsabila Kosambi Tangerang Tahun Pelajaran 2019/2020.

Faktor Pendukung:

- a. Mudah menjaga tata tertib kelas
- b. Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi peserta didik karena disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.
- c. membuat peserta didik terlatih untuk membaca dan menulis dengan cepat dan tepat
- d. Guru bebas memilih topik
- e. Tidak terikat dengan kurikulum pemerintah

- f. Seorang guru dapat menilai secara langsung kemampuan peserta didik.

Faktor Penghambat:

- a. Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan yang menarik bagi peserta didik'
 - b. Jika dikelas yang berdekatan gaduh, atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode *Reading Aloud* dan *Imlā'* ini kurang efisien.
 - c. Menjadikan peserta didik kurang aktif
 - d. Metode ini melelahkan peserta didik
 - e. Pesereta didik menjadi cepat bosan karena telalu monoton
3. Penerapan Metode *Reading Aloud* dan *Imlā'* dalam peningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran Hadis di SMP Islam Salsabilah Tangerang, berdampak positif dan signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik peserta didik. Prestasi akademik berkenaan dengan kemampuan peserta didik dalam menghafal melalui metode *Reading Aloud* serta

menerapkan Ilmu Tajwid dan juga terampil dalam menulis surat/ayat-ayat al-Quran yang dipelajari, sedangkan prestasi non akademik semakin meningkatnya ketertiban, kedisiplinan, antusiasme, kreativitas, partisipasi dan kerjasama peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, disebabkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, materi pelajaran menjadi lebih mudah dimengerti, daya ingat terhadap materi pelajaran menjadi lebih lama, waktu yang diperlukan untuk menguasai konsep pembelajaran menjadi lebih singkat.

4. **Data empiris penerapan metode *Reading Aloud* dan *Imlā'* dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Quran Hadis.**

Dari Data observasi, interview, dokumentasi dan berdasarkan pada standart yang penulis tetapkan, secara keseluruhan pelaksanaan metode *Reading Aloud* dan *Imlā'* di SMP Islam Salsabila tangerang, maka 81 % tergolong baik karena berada diantara 76%-100%.

Meskipun belum sempurna, metode *Reading Loud* dan *Imlā'* sudah terbiasa diterapkan di SMP Islam Salsabila tangerang. Hal itu terlihat dengan adanya bukti keaktifan setoran hafalan Al-Quran Hadis peserta didik setiap hari.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh maka implikasi dari penelitian ini antara lain :

1. Implikasi penelitian ini terhadap penulis sendiri menambah kemampuan analitis terutama dalam pengkajian data baik berupa dokumen maupun data sosial.
2. Implikasi penelitian ini terhadap lembaga pendidikan dapat membantu melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran Al-Quran dan Hadis serta solusi-solusi terhadap problematika yang dihadapi kemudian dijalankan dan dikembangkan.
3. Implikasi penelitian ini kepada peneliti-peneliti selanjutnya adalah dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam penelitian-penelitian mereka.

C. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah

Menertibkan pelaksanaan pembinaan guru yang dilaksanakan setiap minggu. Dengan harapan dapat meningkatkan kompetensi guru Mata pelajaran Al-Quran Hadis.

2. Kepada para Pengajar

- a. Dalam proses pembelajaran hendaknya seorang guru tidak terfokus pada satu atau dua metode saja, tetapi harus kreatif dengan menyajikan metode yang *variatif* sehingga pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan supaya peserta didik termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.
- b. Hendaknya Guru dapat menetapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi, sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengerti dan memahami materi yang diajarkan.

3. Kepada para peserta didik

Hendaknya anak lebih aktif lagi dalam belajar meningkatkan prestasi pelajaran Al-Quran Hadis dan mengkaji maknanya, pandai memanfaatkan waktu dan mampu mencari solusi dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi, agar kelak mampu menjadi anak yang soleh, bisa diharapkan oleh semua pihak sebagai penerus perjuangan Islam dan mampu mengamalkan dan mengajarkan apa yang telah diperolehnya .

4. Kepada para Orang Tua

Para orang tua hendaknya juga memberikan motivasi dan tanggapan yang positif kepada anaknya serta selalu memberi waktu pada anaknya untuk mengkaji dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh. Sehingga anak akan semakin semangat untuk menjaga dan mempertahankan dan mengamalkannya.

5. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan

Penerapan metode Al-Quran Hadis serta Permasalahan-Permasalahannya. Namun juga diharapkan mampu menemukan variasi lain dalam Penyelesaian dalam permasalahan ini .